

# TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN DEPOK, PARANGTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

Dwi Ristiana Pramita Sari<sup>1</sup>, Tyasning Yuni A<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

## INTISARI

**Latar Belakang.** Infeksi menular seksual (IMS) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat utama disebagian besar belahan dunia. Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) digambarkan seperti fenomena gunung es yang hanya terlihat pada permukaannya saja karena Jumlah penderita yang sempat terdata hanya sebagian kecil dari jumlah penderita sesungguhnya. Penderita terbanyak adalah pada kelompok usia 20-26 tahun terutama wanita, usia tersebut termasuk dalam kelompok wanita usia subur.

**Tujuan Penelitian.** Mengetahui pengetahuan wanita usia subur yang meliputi pengertian, jenis, penyebab, cara penularan, gejala, serta cara pencegahan IMS.

**Metode Penelitian.** Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian wanita usia subur yang berada di Dusun Depok Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta yang berusia 20-29 tahun. Dengan jumlah responden 30 orang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 juni 2014 sampai dengan 25 juni 2014.

**Hasil Penelitian.** Karakteristik wanita usia subur sebagian berusia 20-29 tahun sebanyak 20 orang (66,7%), mempunyai pendidikan terakhir SLTA sebanyak 25 orang (83,3%) informasi paling banyak didapatkan dari tenaga kesehatan sebanyak 16 orang (53,4%). Pengetahuan responden tentang IMS termasuk dalam kategori baik sebanyak 23 orang (76,7%) pengetahuannya cukup baik yaitu sebanyak 7 orang (23,3%).

**Kesimpulan.** Pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual pada wanita usia subur dalam kategori baik sebanyak 23 orang (76,7%).

**Kata kunci :** Tingkat Pengetahuan, Wanita Usia Subur, Infeksi Menular Seksual.

# THE KNOWLEDGE LEVEL OF SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS IN FERTILE AGE OF WOMEN IN DEPOK PARANGTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

Dwi Ristiana Pramita Sari<sup>1</sup>, Tyasning Yuni A<sup>2</sup>

<sup>1</sup>The Student of Midwifery of DIII STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>The Lecture of Midwifery Courses of DIII STIKES A. Yani Yogyakarta

## ABSTRACT

**Background.** Sexually transmitted infections (IMS) is still a major public health problems in most parts of world. Incidence of Sexually Transmitted Infections (IMS) is described as an iceberg phenomenon that is only visible on the surface due to number of people who had recorded only a fraction of the actual number of patients. Most patients were in the age group 20-26 years old, especially women, are included in the group of childbearing age women.

**Research Objectives.** Knowing knowledge of childbearing age women involves understanding, types, causes, modes of transmission, symptoms, and how to prevent IMS.

**Research Methods.** Quantitative descriptive survey approach. The research subjects are childbearing age women who lived in Depok Parangtritis Bantul Yogyakarta Kretek aged 20-29 years old. The number of respondents are 30 people. Data collection was carried out on 20 June 2014 to 25 June 2014.

**Results of The Study.** The characteristics of the most fertile age women aged 20-29 years as much as 20 people (66,7%) the respondent who Senior High School educated as much as 25 people (83,3%). The most information are obtained from health workers as much as 16 people (53.4 %). The knowledge of respondents about the IMS included in good categories as much as 23 people (76,7%). The respondents included quiet good knowledge categories as much as 7 people (23.3%).

**Conclusion.** The knowledge of Sexually transmitted infections (IMS) of childbearing age women include in good category as much as 23 people (76,7%).

**Keywords:** Knowledge, Women of fertile age, Sexually Transmitted Infections.